

Pelaksanaan Pendidikan di Sekolah Dasar dalam Perkembangan Teknologi

Messiana Jayati¹, Yari Dwikurnaningsih², Sophia Tri Satyawati³

¹ Universitas Kristen Satya Wacana, email messianajayati244@gmail.com

² Universitas Kristen Satya Wacana, email yari.dwikurnaningsih@uksw.edu

³ Universitas Kristen Satya Wacana, email sophia.trisatyawati@uksw.edu

INFO ARTIKEL

Riwayat Artikel:

Received: 2025-07-05

Revised: 2025-11-11

Accepted: 2025-11-11

Keywords:

Basic Education,
Technology
Development,
Learning, Impact of
Technology, Wise

Kata Kunci:

Pendidikan Dasar,
Perkembangan
Teknologi,
Pembelajaran, Dampak
Teknologi, Bijaksana

A B S T R A C T

The development of technology has brought significant changes in various aspects of life, including basic education. This study examines the implementation and perception of technology utilization in learning in primary schools, its positive and negative impacts, and the important role of schools and parents in guiding students. The survey results show that the majority of primary schools have integrated technology in the teaching-learning process, such as the use of PowerPoint and projectors, which are proven to increase students' interest and enthusiasm. Educators and school principals realize the need to adapt teaching methods to suit technological developments, so that students are not only passive consumers, but also able to utilize technology effectively and wisely. While technology offers easy access to information, interactive learning and administrative efficiency, there are also challenges such as the potential for decreased focus, the digital divide, as well as data security issues and the spread of inaccurate information. Therefore, instilling values of wisdom, ethics and responsibility in the use of technology is crucial. Collaboration between schools and parents is needed to equip students with the ability to sort out information and avoid the negative impacts of technology, in order to create a smart and responsible generation in the digital era.

A B S T R A K

Perkembangan teknologi telah membawa perubahan signifikan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk pendidikan dasar. Penelitian ini mengkaji implementasi dan persepsi terhadap pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran di sekolah dasar, dampak positif dan negatifnya, serta peran penting sekolah dan orang tua dalam membimbing peserta didik. Hasil survei menunjukkan bahwa mayoritas sekolah dasar telah mengintegrasikan teknologi dalam proses belajar-mengajar, seperti penggunaan PowerPoint dan proyektor, yang terbukti meningkatkan minat dan antusiasme siswa. Para pendidik dan kepala sekolah menyadari perlunya adaptasi metode pengajaran agar sesuai dengan perkembangan teknologi, sehingga siswa tidak

hanya menjadi konsumen pasif, tetapi juga mampu memanfaatkan teknologi secara efektif dan bijaksana. Meskipun teknologi menawarkan kemudahan akses informasi, pembelajaran interaktif, dan efisiensi administrasi, terdapat pula tantangan seperti potensi penurunan fokus, kesenjangan digital, serta isu keamanan data dan penyebaran informasi yang tidak akurat. Oleh karena itu, penanaman nilai-nilai kebijaksanaan, etika, dan tanggung jawab dalam penggunaan teknologi menjadi krusial. Kolaborasi antara sekolah dan orang tua sangat diperlukan untuk membekali siswa dengan kemampuan memilah informasi dan menghindari dampak negatif teknologi, demi terciptanya generasi yang cerdas dan bertanggung jawab di era digital.

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi di dunia ini mempengaruhi hampir semua faktor dalam kehidupan. Banyak hal yang berubah dikarenakan adanya perkembangan teknologi saat ini. Dahulu untuk bisa mengetahui kabar seseorang yang jauh maka dia akan mengirimkan surat dimana dalam pengirimannya membutuhkan waktu yang lama. Seiring berkembangnya teknologi semua itu berganti dengan teknologi yang lebih cepat untuk mengetahui kabar terkini tentang seseorang misalnya dengan telepon dimana itu hanya membutuhkan beberapa detik saja dan kita sudah terhubung. Banyak perubahan yang terjadi yang berkaitan dengan hal-hal lain yang tidak bisa dihindari. Dalam sebuah penelitian yang dilakukan (Rabbani & Najicha, 2023) menjelaskan bahwa kesimpulannya adalah perkembangan teknologi telah banyak mengubah cara hidup, cara berinteraksi dan berkomunikasi oleh sebagian besar Masyarakat. Manusia sebagai anggota dalam dunia ini juga harus mengikuti perkembangan yang ada. Apabila tidak mau mengikuti perkembangan yang ada maka justru akan mempersulit kehidupannya sendiri. Sebagai contoh ketika perkembangan teknologi sudah maju tentu membutuhkan tenaga yang dapat menggunakan untuk mengoperasikannya, dari sini tentu membutuhkan manusia yang bisa mengikuti perkembangan yang ada (Indrayani, 2012). Seiring dengan perkembangan ini pendidikan juga harus berkembang berubah pula mengikuti perkembangan yang ada. Hal ini dikarenakan dengan perkembangan teknologi tentu akan mengubah cara pandang dari anak-anak dalam menerima pemahaman tentang suatu materi. Ketika seorang guru masih menggunakan metode pembelajaran seperti dahulu maka akan menimbulkan ketidakpuasan dari anak-anak dalam mengikuti pembelajaran. Selain itu tentu anak-anak tidak akan mampu memenuhi tuntutan dunia kerja apabila dalam proses pembelajaran yang ada masih menggunakan cara yang lama. Dalam (Fitriyah, 2019) menjelaskan bahwa dengan adanya perkembangan teknologi maka guru juga harus mengubah pola dalam pembelajarannya disesuaikan dengan perkembangan yang ada. Perkembangan teknologi memudahkan manusia dalam melakukan sesuatu. Dalam (Devianto &

Dwiasnati, 2020) juga dijelaskan dengan adanya perkembangan teknologi seperti kecerdasan buatan itu mempermudah manusia dalam berbagai hal. Namun perlu diingat bahwa perkembangan tersebut juga perlu dihadapi dengan bijaksana. Perkembangan teknologi tentu ada dampak positif namun juga ada dampak negatifnya. Disinilah peran sebuah Lembaga pendidikan untuk bisa memberikan pemahaman kepada peserta didik sehingga peserta didik dapat memiliki kebijaksanaan dalam menggunakan segala kemudahan yang ditawarkan oleh segala macam teknologi. Dalam (A. Maharani et al., 2023) dijelaskan bagaimana seorang guru harus bisa membuat peserta didiknya bijaksana dalam memakai teknologi sehingga perkembangan teknologi menjadi bermanfaat bagi kehidupannya.

KAJIAN PUSTAKA

Perkembangan Teknologi

Perkembangan teknologi selalu berubah seiring berjalannya waktu dari zaman ketika manusia menemukan sebuah batu yang runcing dan dianggap sebagai sebuah alat tercanggih, hingga perubahan saat ini kita bisa menggenggam dunia hanya di telapak tangan kita saja. Dalam penelitian yang dilakukan (Faristiana & others, 2024) juga dijelaskan tentang sejarah perkembangan teknologi, sebuah kisah tentang rasa ingin tahu, kreativitas, dan keinginan untuk membuat hidup manusia menjadi lebih mudah. Dahulu awalnya manusia belajar mengendalikan api, kemudian penemuan itu berkembang menjadi sebuah penemuan yang mengubah cara kita memasak, menghangatkan diri, dan berinteraksi sosial. Dari penemuan-penemuan yang lain ditemukan sebuah roda yang membuka jalan bagi peralatan transportasi dan pertanian yang membuat hidup menjadi lebih mudah dan efisien. Perkembangan selanjutnya adalah dengan dimulainya tentang lahirnya tulisan, dimana dengan perkembangan tulisan memungkinkan kita menyimpan dan menyebarkan pengetahuan dari generasi ke generasi.

Lalu, datanglah era digital, dengan komputer dan internet yang menghubungkan kita semua. Banyak hal yang berubah dalam hidup manusia di era digital ini. Bagi yang bisa mengikuti perkembangan ini tentu saja akan semakin mempermudah kehidupannya. Namun bagi yang tidak bisa mengimbangi perkembangan teknologi tersebut maka akan tertinggal dengan kehidupan yang sedang terjadi. Dalam (D. Maharani & Meynawati, 2024) disana dijelaskan bahwa manusia harus selalu berkembang dan mengikuti perkembangan yang ada bahkan dikatakan bahwa manusia justru harus lebih pintar dari teknologi tersebut. Jangan sampai manusia justru kalah dengan teknologi yang ada. Manusia harus tetap lebih cerdas dibandingkan dengan teknologi-teknologi yang sekarang berkembang semakin pesat.

Perubahan cara pandang

Dahulu, teknologi mungkin dipandang sebagai sesuatu yang asing, rumit, bahkan menakutkan bagi sebagian orang. Bayangkan saja, generasi yang tumbuh tanpa ponsel pintar mungkin merasa canggung atau kesulitan beradaptasi dengan peralatan-peralatan canggih yang tiba-tiba hadir dalam kehidupan mereka. Komunikasi jarak jauh yang dulunya mengandalkan surat atau telepon kabel, kini beralih ke pesan instan dan panggilan video yang terasa begitu cepat dan personal. Informasi yang dulu sulit diakses dan memerlukan waktu untuk dicari, kini hanya bisa dicari menggunakan ketukan jari di layar ponsel. Perubahan-perubahan yang ada seperti ini tentu saja menimbulkan berbagai macam reaksi, mulai dari keheranan, ketidakpercayaan, atau mungkin juga bisa penolakan.

Namun, seiring berjalannya waktu dan semakin meresapnya teknologi ke dalam berbagai aspek kehidupan, paradigma manusia pun perlahan mulai bergeser. Keengganan dan ketakutan mulai digantikan dengan rasa ingin tahu dan kebutuhan. Kemudahan yang ditawarkan teknologi dalam berkomunikasi, mencari informasi, bertransaksi, hingga hiburan, sedikit demi sedikit meluluhkan resistensi. Mereka yang awalnya ragu-ragu untuk menggunakan mulai merasakan manfaatnya dalam mempermudah pekerjaan, memperluas jaringan sosial, atau bahkan membuka peluang-peluang baru yang sebelumnya tidak terbayangkan. Proses adaptasi ini memang tidak selalu mulus, namun dorongan untuk tidak tertinggal dan merasakan kemajuan zaman menjadi motivasi yang kuat. Dorongan itulah yang membuat banyak orang sekarang menggunakan teknologi dan justru malah kesulitan tanpa menggunakan teknologi tersebut.

Lebih jauh lagi, perkembangan teknologi tidak hanya sekadar alat bantu, tetapi juga mulai membentuk cara berpikir dan berinteraksi manusia. Generasi muda yang tumbuh besar dengan internet dan media sosial memiliki cara pandang yang berbeda terhadap informasi, komunikasi, dan bahkan identitas diri. Mereka terbiasa dengan kecepatan, konektivitas tanpa batas, dan kemampuan untuk berkreasi serta berbagi konten secara global. Batasan ruang dan waktu seolah menghilang, membuka peluang kolaborasi dan pertukaran ide yang tak terbatas. Teknologi menjadi bagian dari kehidupan mereka, membentuk cara mereka belajar, bekerja, dan bersosialisasi.

Cara pandang adalah cara yang ada pada seseorang dalam memandang sesuatu hal berdasarkan pengalaman, pengetahuannya. Perkembangan teknologi yang semakin berkembang tentu memerlukan perubahan cara pandang seseorang terhadap sesuatu. Tentang pendidikan juga tentu seseorang harus mengubah cara pandangnya sehingga bisa mengikuti perkembangan yang ada (Amarini, 2018).

Pada akhirnya, perubahan paradigma tentang teknologi ini membawa manusia pada kesadaran bahwa perkembangan ini adalah sesuatu yang tidak dapat dihindari. Alih-alih menolak, fokus bergeser pada bagaimana memanfaatkan teknologi secara bijak dan bertanggung jawab untuk meningkatkan kualitas hidup, memecahkan masalah, dan menciptakan masa depan yang lebih baik. Tantangan yang muncul seperti isu privasi, keamanan data, dan dampak sosial dari otomatisasi, menjadi perhatian yang serius. Namun, dengan pemahaman yang lebih mendalam teknologi diharapkan dapat terus menjadi kekuatan positif yang memberdayakan manusia dalam berbagai aspek kehidupannya.

Perubahan paradigma pendidikan terkait dengan perkembangan teknologi

Perkembangan teknologi telah membawa perubahan paradigma yang mendasar dalam dunia pendidikan, menggeser fokus dari model tradisional yang berpusat pada guru dan kurikulum statis menuju pendekatan yang lebih dinamis, personal, dan berpusat pada peserta didik. Dahulu, pendidikan seringkali terbatas pada perpindahan ilmu pengetahuan satu arah dari guru sebagai sumber utama informasi kepada siswa sebagai penerima pasif yang hanya menerima saja. Namun, dengan hadirnya teknologi seperti internet, komputer, dan perangkat seluler, akses terhadap informasi menjadi tak terbatas dan beragam, menuntut peran guru untuk bertransformasi menjadi fasilitator, mentor, dan kurator pembelajaran.

Kurikulum dituntut untuk lebih fleksibel dan adaptif, mampu mengakomodasi kebutuhan belajar individual serta perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin berkembang pesat. Pembelajaran tidak lagi terikat pada ruang kelas fisik dan waktu yang ditentukan, melainkan dapat berlangsung kapan saja dan di mana saja melalui platform daring, aplikasi pendidikan, dan sumber belajar digital lainnya. Penilaian juga mengalami evolusi, tidak hanya berfokus pada hasil akhir tetapi juga pada proses belajar, kolaborasi, dan kemampuan peserta didik dalam memecahkan masalah secara kreatif dengan memanfaatkan teknologi. Dengan demikian, paradigma pendidikan kini menekankan pada pengembangan keterampilan abad ke-21 seperti berpikir kritis, kreativitas, kolaborasi, dan komunikasi, yang didukung oleh pemanfaatan teknologi secara efektif untuk menciptakan pengalaman belajar yang lebih menarik, relevan, dan bermakna bagi setiap peserta didik.

Perkembangan Teknologi Dengan Proses Belajar Di Sekolah

Sekolah merupakan tempat yang digunakan oleh peserta didik dalam memperoleh sumber belajar atau memperoleh ilmu pengetahuan. Walaupun siswa dapat memperoleh ilmu pengetahuan dari tempat atau sumber lain juga namun tetap sekolah merupakan salah satu tempat mendapatkan pengetahuan. Ditengah perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi saat ini tentu sebagai sekolah yang baik haruslah juga mengikuti perkembangan tersebut. Pembelajaran haruslah

mengikuti perkembangan yang ada supaya pendidikan yang diterima oleh siswa mampu membawa siswa siap dalam kehidupan Masyarakat. Sekolah harus mampu mengubah cara pandang tentang perkembangan teknologi ini kedalam pembelajaran. Hal ini bisa diawali dengan guru yang harus memiliki kesadaran tentang pentingnya perubahan pembelajaran yang disesuaikan dengan perkembangan teknologi yang ada. Hal ini sesuai dengan pendapat yang dituliskan bahwa seorang guru harus bisa memberikan pembelajaran sesuai dengan perkembangan jaman yang saat ini terjadi (Putra & Pratama, 2023)

Guru dapat memulai dengan menggunakan metode - metode yang disesuaikan dengan Tingkat perkembangan siswa saat ini. Guru juga dapat menggunakan media yang berteknologi dalam proses pembelajaran karena diharapkan dengan pembelajaran yang menggunakan teknologi siswa akan lebih tertarik untuk mengikuti proses pembelajaran. Dengan siswa yang mengikuti proses pembelajaran maka diharapkan siswa akan memahami materi yang disampaikan. Dengan perkembangan ini guru diharapkan siap untuk bisa menggunakan teknologi dalam pelaksanaan pembelajarannya (Effendi & Wahidy, 2019).

Peran sekolah dan orang tua dalam perkembangan teknologi

Perkembangan teknologi yang terjadi saat ini tidak bisa dihindari namun kita harus bisa mengikuti perkembangan yang ada. Namun dibalik perkembangan teknologi yang baik tentu juga ada perkembangan teknologi yang memiliki dampak yang tidak baik entah itu untuk pribadi maupun untuk sebuah institusi. Sebuah sekolah harus mampu mengikuti perkembangan yang ada mengingat peserta didik juga sudah mengikuti perkembangan teknologi tersebut.

Peran sekolah tentunya harus bisa membuat peserta didik bisa mengikuti perkembangan teknologi tersebut dengan bijaksana. Tetap menjaga sikap dan ketaatan pada ajaran agama juga perlu diterapkan dalam menghadapi kemajuan atau perkembangan teknologi (Zein, 2016). Sekolah harus bekerja sama dengan wali murid atau orang tua siswa untuk bersama-sama membentengi pengaruh yang tidak baik dari perkembangan teknologi (Wahyudi & Sukmasari, 2018). Dengan begitu diharapkan para peserta didik akan terhindar dari bahaya negative dari perkembangan teknologi. Kerjasama yang baik antara orang tua dengan sekolah sangatlah penting sehingga pengawasan yang dilakukan bukan hanya disekolah saja maupun hanya dirumah saja melainkan dari kedua belah pihak.

Dampak Positif dan Dampak Negatif perkembangan Teknologi

Perkembangan teknologi telah membawa perubahan yang signifikan dalam dunia pendidikan. Perkembangan teknologi menghadirkan berbagai dampak positif yang mempermudah dan memperkaya proses belajar mengajar. Salah satu dampak

positif yang paling terasa adalah ketika akan mencari atau menemukan informasi yang meningkat pesat dan tentunya lebih cepat. Dulu, siswa dan guru harus bergantung pada buku-buku di perpustakaan atau materi cetak terbatas. Kini, dengan internet dan berbagai peralatan digital, sumber belajar dari seluruh dunia dapat diakses dengan mudah dan cepat, mulai dari artikel, video pembelajaran, hingga jurnal ilmiah.

Teknologi memungkinkan pembelajaran yang lebih interaktif dan menarik. Aplikasi maupun platform dapat digunakan dalam proses pembelajaran yang membuat materi pelajaran lebih hidup dan tidak membosankan, sehingga meningkatkan motivasi dan pemahaman siswa. Banyak aplikasi dan sistem pembelajaran dapat menyesuaikan materi dan kecepatan belajar dengan kemampuan dan kebutuhan individual setiap siswa, yang tentu saja itu memungkinkan bagi para siswa belajar sesuai dengan kemampuan mereka dan gaya belajar masing-masing. Dengan begitu setiap siswa akan menerima materi dengan lebih baik karena sesuai dengan tahapan mereka. Materi yang mereka pelajari dengan teknologi tentunya akan lebih menarik (Azhar et al., 2023)

Kolaborasi dan komunikasi antar siswa maupun antara siswa dan guru juga semakin mudah dengan adanya berbagai platform daring dan media sosial pendidikan, memungkinkan diskusi, berbagi ide, dan kerja kelompok tanpa terbatas ruang dan waktu. Sehingga bisa dilakukan tanpa harus datang kesekolahpun tentunya siswa bisa memperoleh informasi dan berkomunikasi dengan gurunya. Terakhir, teknologi juga meningkatkan efisiensi administrasi pendidikan, mulai dari pendaftaran siswa, pengelolaan nilai, hingga komunikasi dengan orang tua. Bidang administrasi tentu mendapatkan kemudahan dengan adanya teknologi yang ada.

Namun, di sisi lain, perkembangan teknologi juga membawa dampak negatif yang perlu diwaspadai dalam dunia pendidikan. Seperti yang disampaikan oleh (Ananda et al., 2022) dalam artikelnya juga menjelaskan bahwa selain ada sisi positif yang banyak manfaatnya namun juga terdapat sisi negatifnya dari perkembangan teknologi yang ada. Dampak positif dan dampak negative yang timbul akibat perkembangan teknologi itu ada dan perlu ditangani dengan baik (Wahyudi & Sukmasari, 2018). Salah satu kekhawatiran utama adalah munculnya penurunan fokus. Dengan banyaknya hiburan dan notifikasi dari berbagai aplikasi dan media sosial, siswa dapat dengan mudah teralihkannya dari materi pelajaran saat menggunakan perangkat teknologi untuk belajar. Selain itu, ketergantungan yang berlebihan pada teknologi dapat mengurangi kemampuan siswa dalam berpikir kritis, memecahkan masalah secara mandiri tanpa bantuan perangkat, serta mengembangkan keterampilan sosial melalui interaksi tatap muka.

Dampak negatif yang lainnya yang muncul adalah kesenjangan digital juga menjadi isu penting, di mana tidak semua siswa memiliki akses yang sama terhadap

alat-alat atau perangkat teknologi dan internet yang memadai, sehingga dapat memperluas perbedaan yang ada dalam pendidikan. Lebih lanjut, penggunaan teknologi dalam pendidikan juga bisa menimbulkan permasalahan tentang keamanan data dan privasi siswa, serta potensi penyalahgunaan informasi pribadi. Terakhir, meskipun sumber belajar daring dapat diperoleh dengan mudah namun perlu diingat bahwa informasi tersebut belum tentu benar dan akurat. Informasi yang didapatkan belum tentu memberikan informasi yang tepat (Kristiyono, 2015). Dalam hal ini siswa perlu memiliki kemampuan untuk memilah dan memilih informasi yang benar-benar bisa dipercaya, dan guru perlu berperan aktif dalam membimbing mereka.

Dalam (Hakim & Yulia, 2024) dijelaskan juga dampak positif dan negative dari perkembangan teknologi yaitu sisi positifnya meliputi kemudahan akses informasi dan sumber belajar, peningkatan kreativitas siswa melalui berbagai platform digital, terwujudnya kolaborasi global yang memperkaya perspektif belajar, serta peningkatan efisiensi dalam proses pembelajaran bagi guru. Namun, di sisi lain, teknologi digital juga memunculkan tantangan seperti kesenjangan digital dalam akses teknologi, potensi kurangnya fokus siswa akibat distraksi informasi, risiko pendidikan nirkarakter karena siswa lebih tertarik pada dunia maya, dan ancaman penyebaran konten negatif seperti pornografi yang dapat merusak moral generasi muda. Oleh karena itu, pemanfaatan teknologi digital dalam pendidikan perlu diimbangi dengan upaya untuk mengatasi dampak negatifnya agar manfaat positifnya dapat dioptimalkan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian dilaksanakan untuk mengetahui bagaimana sekolah menghadapi perkembangan teknologi yang ada. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dimana peneliti menyebarkan angket lewat wa untuk mengetahuinya. Terdapat 5 pertanyaan yang diberikan kepada guru dan kepala sekolah dari beberapa sekolah yang berbeda. Pertanyaan tersebut antara lain:

1. Apakah dikelas sudah menggunakan teknologi dalam pelaksanaan pembelajaran?
2. Apakah ada perubahan dalam menentukan metode pembelajaran saat ini mengingat perkembangan teknologi semakin berkembang?
3. Apakah menurut anda perlu adanya perubahan cara mengajar dikarenakan adanya perkembangan teknologi?
4. Seperti apakah tanggapan anak-anak ketika guru menggunakan teknologi ketika melaksanakan pembelajaran?
5. Menurut anda apa yang perlu ditanamkan pada anak-anak tentang adanya perkembangan teknologi?

Hasil dari angket yang dibagikan:

Hasil angket terbuka dengan beberapa guru dan kepala sekolah yang sudah dilaksanakan:

1. Aning Ervita Sari Kepala Sekolah SDN Tlompakan 03 Kecamatan Tuntang

1. Apakah dikelas sudah menggunakan teknologi dalam pelaksanaan pembelajaran?

Sudah, dalam pembelajaran kadang kami menggunakan power point yang ditayangkan dg proyektor

2. Apakah ada perubahan dalam menentukan metode pembelajaran saat ini mengingat perkembangan teknologi semakin berkembang?

Ada, untuk lebih menarik minat belajar siswa, kami menggunakan metode dg memanfaatkan teknologi

3. Apakah menurut anda perlu adanya perubahan cara mengajar dikarenakan adanya perkembangan teknologi?

Perlu, agar anak juga mahir dalam memanfaatkan teknologi maka kita juga perlu memfasilitasi mereka untuk menggunakan laptop/komputer

4. Seperti apakah tanggapan anak-anak ketika guru menggunakan teknologi ketika melaksanakan pembelajaran?

Anak2 lebih antusias dan semangat mengikuti pelajaran

5. Menurut anda apa yang perlu ditanamkan pada anak-anak tentang adanya perkembangan teknologi?

Teknologi penting untuk kehidupan kita, namun jangan sampai kita terjerumus karena keliru dlm memanfaatkannya misal bermasalah karena judol, atau game online

2. Dhian Fitriastika Calon Kepala Sekolah SDN Kebondowo 03 Kecamatan Banyubiru

1. Apakah dikelas sudah menggunakan teknologi dalam pelaksanaan pembelajaran?

Sudah, di beberapa mapel dengan materi yang berbeda2.

2. Apakah ada perubahan dalam menentukan metode pembelajaran saat ini mengingat perkembangan teknologi semakin berkembang?

Ada perubahan, terlihat anak lebih fokus ketika pembelajaran sehingga banyak

memunculkan pertanyaan.

3. Apakah menurut anda perlu adanya perubahan cara mengajar dikarenakan adanya perkembangan teknologi?

Diperlukan, dengan berkembangnya teknologi dan materi pembelajaran yang lebih luas agar pembelajaran lebih menarik.

4. Seperti apakah tanggapan anak-anak ketika guru menggunakan teknologi ketika melaksanakan pembelajaran?

Anak2 antusias dan lebih tertarik, serta bersemangat dalam belajar.

5. Menurut anda apa yang perlu ditanamkan pada anak-anak tentang adanya perkembangan teknologi?

Penggunaan teknologi secara bijak dan tanggung jawab

3. Wulandari Guru SDN Manggihan Kecamatan Getasan

1. Apakah dikelas sudah menggunakan teknologi dalam pelaksanaan pembelajaran?

Jawab: sudah kami sudah memulai menggunakan teknologi walaupun masih sederhana dan belum pada semua mata Pelajaran

2. Apakah ada perubahan dalam menentukan metode pembelajaran saat ini mengingat perkembangan teknologi semakin berkembang?

Jawab: tentunya ada karena teknologi sudah semakin maju maka metode yang kami gunakanpun harus kami sesuaikan dengan perkembangan yang ada.

3. Apakah menurut anda perlu adanya perubahan cara mengajar dikarenakan adanya perkembangan teknologi?

Jawab: perlu mengingat anak-anak perlu memahami perkembangan yang ada

4. Seperti apakah tanggapan anak-anak ketika guru menggunakan teknologi ketika melaksanakan pembelajaran?

Jawab : senang, anak anak lebih antusias mengikuti pembelajaran apalagi materi yang baru dikenal karena anak memiliki rasa penasaran yang tinggi

5. Menurut anda apa yang perlu ditanamkan pada anak-anak tentang adanya perkembangan teknologi?

Jawab: menggunakan teknologi dengan bijaksana dan bertanggung jawab, anak memahami dampak positif bagi penggunaan teknologi yang tepat guna dan dampak negatif jika penggunaan teknologi disalahgunakan

4. Umi Jamilatus Syukur Guru Agama Islam SDN Polobogo 01 Kecamatan

Getasan

1. Apakah dikelas sudah menggunakan teknologi dalam pelaksanaan pembelajaran?

Jawab: sudah menggunakan teknologi meskipun belum semua kami menggunakan teknologi

2. Apakah ada perubahan dalam menentukan metode pembelajaran saat ini mengingat perkembangan teknologi semakin berkembang?

Jawab: ada perubahan dalam menentukan metode.

3. Apakah menurut anda perlu adanya perubahan cara mengajar dikarenakan adanya perkembangan teknologi?

Jawab: perlu, karena dengan adanya perkembangan teknologi cara mengajarpun harus ada perubahan

4. Seperti apakah tanggapan anak-anak ketika guru menggunakan teknologi ketika melaksanakan pembelajaran?

Jawab: senang dan menambah semangat anak dalam pembelajaran

5. Menurut anda apa yang perlu ditanamkan pada anak-anak tentang adanya perkembangan teknologi?

Jawab: perlu penanaman yang ketat dalam pemilahan informasi pada perkembangan teknologi saat ini.

5. Apriana Winedhar Kepala Sekolah SDN Delik 01 Kecamatan Tuntang

1. Apakah dikelas sudah menggunakan teknologi dalam pelaksanaan pembelajaran?

Jawab: sudah, kami memakai teknologi sederhana yang kami gunakan dalam pelaksanaan pembelajaran

2. Apakah ada perubahan dalam menentukan metode pembelajaran saat ini mengingat perkembangan teknologi semakin berkembang?

Jawab: Pasti ada perubahan

3. Apakah menurut anda perlu adanya perubahan cara mengajar dikarenakan adanya perkembangan teknologi?

Jawab: Cara mengajar perlu berubah juga seiring dengan perkembangan teknologi. Namun, pembelajaran harus dilakukan secara bijak. Tidak sekedar mengganti metode lama dengan yang serba digital. Melainkan mengintegrasikan teknologi secara strategis demi meningkatkan kualitas pendidikan.

4. Seperti apakah tanggapan anak-anak ketika guru menggunakan teknologi ketika

melaksanakan pembelajaran?

Jawab: Tanggapan anak2 ketika guru menggunakan teknologi adalah lebih antusias dan tertarik

5. Menurut anda apa yang perlu ditanamkan pada anak-anak tentang adanya perkembangan teknologi?

Jawab: Mengajarkan bahwa kita harus bijak menggunakan teknologi, diberi penjelasan tentang bagaimana etika berteknologi yg baik.

Dari hasil penyebaran angket yang sudah dilaksanakan dapat ditarik kesimpulan bahwa sekolah-sekolah dasar sudah menggunakan teknologi sebagai media dalam pembelajaran. Sekolah sudah menggunakan teknologi yang dapat membantu siswa memahami materi pembelajaran walaupun terdapat sekolah yang masih menggunakan teknologi sederhana tapi pada dasarnya mereka sudah menggunakan teknologi dalam proses belajar mengajar.

Dari pertanyaan kedua tentang apakah ada perubahan dalam menentukan metode pembelajaran saat ini mengingat perkembangan teknologi semakin berkembang dari jawaban yang disampaikan oleh beberapa guru dan beberapa kepala sekolah menjawab bahwa sudah ada perubahan yang disesuaikan dengan perkembangan yang ada saat ini. Hal ini bisa menunjukkan bahwa sekolah dasar juga sudah menyesuaikan proses pembelajarannya disesuaikan dengan perkembangan teknologi yang ada saat ini.

Untuk pertanyaan ketiga yaitu tentang bagaimana pendapat mereka apakah perlu perubahan cara mengajar dikarenakan adanya perkembangan teknologi. Mereka menyampaikan bahwa perlu adanya perubahan sehingga pendidikan yang diberikan bisa sesuai dengan perkembangan yang ada. Dari sini juga berarti bisa diambil kesimpulan bahwa guru maupun kepala sekolah menyadari pentingnya adanya perubahan dalam proses pendidikan baik itu metode maupun media yang digunakan guna membantu peserta didik lebih memahami pembelajaran. Dengan pembelajaran yang disesuaikan dengan perkembangan jaman diharapkan mereka akan siap memasuki lingkungan kerja ketika mereka sudah lulus dari sekolah.

Pada pertanyaan keempat tentang bagaimana respon dari peserta didik ketika disekolah menerapkan pembelajaran dengan menggunakan teknologi. Peserta didik merasa senang dan tertarik dengan proses pembelajaran yang dilakukan. Bahkan ada yang menyampaikan bahwa siswa menjadi lebih antusias dan semangat dalam mengikuti pembelajaran yang berlangsung dengan adanya pemakaian teknologi. Dari sini dapat dilihat bahwa perubahan dalam pelaksanaan pembelajaran perlu dilakukan terkait dengan adanya perkembangan teknologi saat ini. Mengingat anak-anak lebih

tertarik ketika pembelajaran yang dilaksanakan menggunakan teknologi yang disesuaikan dengan materi pembelajaran.

Pada pertanyaan selanjutnya membahas tentang apa yang sebaiknya ditanamkan pada peserta didik tentang perkembangan teknologi mengingat perkembangan teknologi itu memiliki dampak. Dampak dari perkembangan teknologi tersebut dapat berupa dampak positif maupun dampak negative. Dari pertanyaan tersebut semua dapat ditarik kesimpulan bahwa penanaman tentang penanaman dalam penggunaan teknologi secara bijaksana. Penanaman pemahaman tentang kebijaksanaan penggunaan teknologi perlu diberikan kepada peserta didik sehingga peserta didik akan mampu menyaring mana yang baik dan yang tidak. Dengan begitu diharapkan bahwa peserta didik diawasi maupun tidak diawasi mereka akan memahami sendiri tentang hal-hal yang boleh dan tidak dilakukan saat memanfaatkan teknologi yang ada.

Dari angket tersebut maka dapat diraiik kesimpulan bahwa Pemanfaatan Teknologi dalam Pembelajaran Sudah diterapkan. Mayoritas guru dan kepala sekolah menyatakan bahwa teknologi sudah digunakan dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas, meskipun mungkin dalam tingkatan dan mata pelajaran yang berbeda. Penggunaan *power point* dengan proyektor menjadi salah satu contoh yang umum disebutkan.

Pengaruh Teknologi terhadap Metode Pembelajaran. Perkembangan teknologi mendorong adanya perubahan dalam penentuan metode pembelajaran. Tujuannya adalah untuk meningkatkan minat dan fokus belajar siswa. Pemanfaatan teknologi dianggap mampu membuat pembelajaran lebih menarik dan memicu rasa ingin tahu. Perlunya Perubahan Cara Mengajar tentunya Diperlukan. Para responden umumnya setuju bahwa perubahan cara mengajar diperlukan seiring dengan perkembangan teknologi. Hal ini bertujuan agar siswa tidak hanya menjadi konsumen teknologi, tetapi juga mahir dalam memanfaatkannya untuk pembelajaran dan kehidupan. Integrasi teknologi secara strategis dianggap penting untuk meningkatkan kualitas pendidikan, bukan sekadar mengganti metode lama.

Respon Siswa terhadap Penggunaan Teknologi adalah Antusias dan positif. Tanggapan siswa terhadap penggunaan teknologi dalam pembelajaran cenderung sangat positif. Mereka menunjukkan antusiasme, semangat, dan ketertarikan yang lebih tinggi dalam mengikuti pelajaran. Rasa penasaran terhadap hal baru yang ditawarkan teknologi juga menjadi pendorong semangat belajar.

Pentingnya Penanaman Nilai dan Etika dalam Penggunaan Teknologi adalah Penggunaan bijak dan bertanggung jawab. Seluruh responden menekankan pentingnya menanamkan pemahaman kepada siswa mengenai penggunaan teknologi secara bijak dan bertanggung jawab. Hal ini mencakup pemahaman tentang dampak positif dan

negatif teknologi, etika berteknologi yang baik, serta pentingnya memilah informasi dan menghindari penyalahgunaan seperti kecanduan *game online* atau terjerumus dalam informasi yang tidak benar. Penanaman nilai ini dianggap krusial agar teknologi memberikan manfaat yang optimal bagi kehidupan siswa.

Secara keseluruhan, hasil angket ini menunjukkan kesadaran yang tinggi di kalangan guru dan kepala sekolah tentang pentingnya dan manfaat integrasi teknologi dalam pembelajaran di sekolah dasar. Mereka melihat adanya perubahan positif dalam metode mengajar dan respon siswa, namun juga menekankan perlunya membekali siswa dengan pemahaman dan etika yang benar dalam memanfaatkan teknologi.

SIMPULAN

Perkembangan teknologi memberikan begitu banyak kemudahan bagi manusia namun perlu diingat hal tersebut juga memberikan pengaruh atau dampak positif dan negative seperti yang telah dipaparkan diatas. Oleh karena itu semua kalangan perlu bijak dalam menggunakan teknologi. Kebijakan dalam menggunakan teknologi merupakan hal yang sangat penting untuk dilakukan sebagai upaya untuk menghalau dampak negative yang akan muncul dan menimbulkan masalah dikemudian hari. Dalam dunia pendidikan teknologi memang sangat membantu tapi tetap dalam porsi nya. Oleh karena itu, penting bagi para pendidik dan pemangku kebijakan untuk bijak dalam mengintegrasikan teknologi ke dalam pendidikan, memaksimalkan manfaat positifnya sambil meminimalkan dampak negatifnya.

Melarang siswa untuk menggunakan teknologi tentunya merupakan hal yang tepat dilakukan mengingat teknologi juga merupakan pengetahuan yang harus dimiliki oleh siswa. Yang perlu dilakukan adalah memberikan edukasi kepada para siswa untuk lebih bijak dalam menggunakan teknologi yang ada, dengan memberikan pemahaman tentang dampak yang akan mereka terima ketika mereka tidak menggunakan teknologi tersebut dengan bijaksana. Menggunakan metode maupun media pembelajaran maupun strategi tertentu dengan memanfaatkan teknologi tentu akan membawa pembelajaran menjadi lebih menarik. Dengan begitu siswa menjadi lebih antusias, lebih semangat dan lebih tertari untuk mempelajari materi pembelajaran. Dengan begitu diharapkan peserta didik akan lebih memahami materi pembelajaran yang dilaksanakan.

DAFTAR PUSTAKA

Amarini, I. (2018). Pencegahan dampak negatif perkembangan teknologi informasi terhadap pengguna internet. *Kosmik Hukum*, 18(1).

- Ananda, R. A., Inas, M., & Setyawan, A. (2022). Pentingnya Pendidikan Karakter pada anak Sekolah Dasar di Era Digital. *Jurnal Pendidikan, Bahasa Dan Budaya*, 1(4), 83–88.
- Azhar, M., Wahyudi, H., Promadi, P., & Masrun, M. (2023). Penggunaan Teknologi Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Di Indonesia. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran (JRPP)*, 6(4), 3160–3168.
- Devianto, Y., & Dwiasnati, S. (2020). Kerangka kerja sistem kecerdasan buatan dalam meningkatkan kompetensi sumber daya manusia Indonesia. *InComTech: Jurnal Telekomunikasi Dan Komputer*, 10(1), 19–24.
- Effendi, D., & Wahidy, A. (2019). Pemanfaatan teknologi dalam proses pembelajaran menuju pembelajaran abad 21. *Prosiding Seminar Nasional Program Pascasarjana Universitas PGRI Palembang*.
- Faristiana, A. R., & others. (2024). Dampak Perkembangan Teknologi terhadap Mata Pencarian Masyarakat. *Jurnal Sosiologi Pertanian Dan Agribisnis*, 6(1), 30–39.
- Fitriyah, R. N. (2019). *Pengembangan kompetensi guru di era revolusi industri 4.0 melalui pendidikan dan pelatihan*.
- Hakim, A. N., & Yulia, L. (2024). Dampak teknologi digital terhadap pendidikan saat ini. *Jurnal Pendidikan Sosial Dan Humaniora*, 3(1), 145–163.
- Indrayani, H. (2012). Penerapan teknologi informasi dalam peningkatan efektivitas, efisiensi dan produktivitas perusahaan. *Jurnal El-Riyasah*, 3(1), 48–56.
- Kristiyono, J. (2015). Budaya internet: Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi dalam mendukung penggunaan media di masyarakat. *Scriptura*, 5(1), 23–30.
- Maharani, A., Rahmah, M., Anisha, R. F., & Ardi, A. (2023). Menyiapkan Generasi Z yang Berkarakter dan Bijak Dalam Penggunaan Teknologi Melalui Pendidikan. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9(7), 53–59.
- Maharani, D., & Meynawati, L. (2024). Sisi Terang dan Gelap: Digitalisasi pada Perkembangan Pendidikan Indonesia. *Sinar Dunia: Jurnal Riset Sosial Humaniora Dan Ilmu Pendidikan*, 3(1), 89–98.
- Putra, L. D., & Pratama, S. Z. A. (2023). Pemanfaatan media dan teknologi digital dalam mengatasi masalah pembelajaran. *Journal Transformation of Mandalika*, e-ISSN: 2745-5882, p-ISSN: 2962-2956, 4(8), 323–329.
- Rabbani, D. A., & Najicha, F. U. (2023). Pengaruh Perkembangan Teknologi terhadap Kehidupan dan Interaksi Sosial Masyarakat Indonesia. *Researchgate. Net*, 10(3), 1–13.
- Wahyudi, H. S., & Sukmasari, M. P. (2018). Teknologi dan kehidupan masyarakat. *Jurnal Analisa Sosiologi*, 3(1), 13–24.
- Zein, M. (2016). Peran guru dalam pengembangan pembelajaran. *Inspiratif Pendidikan*, 5(2), 274–285.